**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN IPA**

**MATERI ENERGI PANAS DAN PENGARUHNYA DALAM**

**KEHIDUPAN SEHARI-HARI MELALUI METODE**

**EKSPERIMEN**

Yanti1, Barita Esman Dabukke2

SDN 116 Payolebar II1

kimyantitampu@gmail.com

 Universitas Sari Mutiara Indonesia2

 dabukkb@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to improve student learning outcomes of natural science learning material heat energy and its effects in everyday life at SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019. This type of research is a classroom action research conducted II cycle, each cycle including planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted at 066652 Public Elementary School devoted to the subjects of class III research students, amounting to 20 students. From the results of the cycle I teacher activity sheet scored 72.72 with sufficient criteria while the cycle I student activity sheet got a value of 54.54 with less criteria and the results of the cycle II teacher activity sheet scored 79.54 with good criteria while the cycle II student activity sheet get a score of 81.81 with very good criteria. Based on the results of learning tests in the first cycle, of the 20 students there were 11 students who completed the percentage of 55% and obtained an average value of 65 and in the second cycle of 20 students there were 18 students who completed the percentage is 90% and an average value of 81 is obtained. From the student learning outcomes can be concluded that through The Method Experiments can improvingstudent learning outcomes in learning science heat energy material and its effect in daily life at SD Negeri 066652 Bakti Luhur TA 2018/2019.*

**Keywords: Learning Outcomes, Method Experiments, Learning Science**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan II. Penelitian ini di laksanakan SD Negeri 066652 bakti luhur dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa. Dari hasil lembar aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai 72,72 dengan kriteria cukup sedangkan lembar aktivitas siswa siklus I mendapatkan nilai 54,54 dengan kriteria kurang dan hasil lembar aktivitas guru siklus II mendapatkan nilai 79,54 dengan kriteria baik sedangkan lembar aktivitas siswa siklus II mendapatkan nilai 81,81 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil belajar tes pada siklus I, dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentasenya 55% dan pada siklus II dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentasenya 90% dan diperoleh nilai rata-rata 81. Dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Eksperimen, Pembelajaran IPA**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sekolah dasar pada umumnya adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Dalam hal ini seorang guru harus mempunyai kompetensi untuk menjadi guru profesional. Adapun komponen-komponen yang saling terkaitan dalam proses belajar mengajar meliputi tujuan pengajaran, guru dan perserta didik, bahan pelajaran, metode atau strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi. Oleh karena itu proses belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif baik fisik, mental dan emosional.

Pada kenyataan di lapangan penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi. Dimana guru masih menyampaikan pesan atau isi pelajaran hanya dengan kata-kata semata (bersifat verbalisme), situasi seperti ini dengan mudah dapat menganggu konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa kurang menguasi materi yang diajarkan dan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah, Sebaiknya kegiatan pembelajaran IPA lebih diarahkan pada metode eksperimen agar siswa belajar lebih aktif dan bertanggung jawab atas penguasaan materi.

Proses pembelajaran IPA yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 066652 siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya yang harus dihafalkan, sehingga siswa menjadi malas dan bosan. Kondisi yang demikian membuat hasil belajar siswa pembelajaran IPA sangat rendah. Jadi guru harus dapat menggunakan berbagai macam metode atau cara yang digunakan adalah metode eksperimen, metode eksperimen adalah merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Metode Eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan pembuktian sendiri sesuatu yang dipelajari. Syaiful&Aswan Zain dalam Muhammad Yakub, dkk (2014:21)

Dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran, siswa dapat memahami isi materi pembelajar yang masih abstrak. Karena siswa dapat melihat dan merasakan secara lansung tentang materi yang diajarkan. Dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran juga dapat memperjelaskan suatu masalah sehingga dapat mencegah atau kesalahpahaman. Mengacu pada kelebihan metode eksperimen maka dapat dimunginkan pengguna metode eksperimen dalam pembelajaran IPA akan meningatkan hasil belajar siswa.

Sebagian besar guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengarahkan perhatian, minat atau motivasi siswa terhadap pokok materi yang akan dipelajari, keadaan tersebut akan terasa sulit apabila guru itu menginginkan kegiatan pengajarannya sebagai suatu proses yang mengundang peran serta siswa secara aktif atau yang mendorong terjadinya interaksi instruksional. Disamping itu juga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningatkan Hasil Belajar SiswaPembelajaran IPA Materi Energi Panas dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sehari-hari Melalui Metode Eksperimen di Kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019”.

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut: rendahnya hasil belajar pembelajaran IPA di kelas IIIA SD Negeri 066652 Bakti Luhur masih tergolong rendah.

1. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada materi energi panasdan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan guru hanya menyampaikan materi pelajaran dengan kata-kata semata (verbalisme).
4. Sarana dan Prasarana kurang lengkap di kelas III A.

Agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas III ASD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Apakah Penggunaan Metode Eksperimen dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas IIIASD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019?
2. Bagaimana Metode Eksperimen dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2018/2019?

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan metode eksperimen sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur.

Lokasinya dilaksanakan di SD Negeri 066652 jalan Bakti Luhur No. 116 Kelurahan Dwikora kecamatan Medan Helvetia dan dilakukan selama 2 bulan dari bulan Maret 2019 – April 2019 pada semester II Tahun Ajaran 2018/2019.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur pada Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 20 siswa. Yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari melalui metode eksperimen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini disajikan dengan data yang mengacu pada konsep dan teori yang ada. Analisa tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa serta gambaran umum yang menyeluruh dari objek penelitian atau situasi dan peristiwa yang terjadi dalam pelaksanan tindakan hasil observasi dan refeksi.

Pada pertemuan awal, siswa diberikan lembar pre test sebelum dilaksanakan pembelajaran metode eksperimen kepada 20 orang siswa, dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa dan juga untuk mengetahui letak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari lembar pre test siswa menunjukan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel nilai pre test yang di peroleh siswa.

**Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Individual Pada Pre Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **Tidak Tuntas** | **Tuntas** |
| 1 | AL | 70 |  | Tuntas |
| 2 | AS | 40 | Tidak Tuntas |  |
| 3 | ANK | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 4 | GAY | 70 |  | Tuntas |
| 5 | HTD | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 6 | IM | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 7 | IAA | 80 |  | Tuntas |
| 8 | JA | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 9 | MAI | 20 | Tidak Tuntas |  |
| 10 | NAP | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 11 | RA | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 12 | BRI | 70 |  | Tuntas |
| 13 | SW | 30 | Tidak Tuntas |  |
| 14 | DM | 40 | Tidak Tuntas |  |
| 15 | RA | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 16 | K | 70 |  | Tuntas |
| 17 | AR | 30 | Tidak Tuntas |  |
| 18 | MRAS | 40 | Tidak Tuntas |  |
| 19 | MAP | 20 | Tidak Tuntas |  |
| 20 | CSW | 70 |  | Tuntas |
| **Jumlah** | **1.000** | **14** | **6** |
| **Rata-rata** | **50** |  |

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Maka perlu diberikan perlakuan melalui metode experimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi Panas.

**Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **Tidak Tuntas** | **Tuntas** |
| 1 | AL | 70 |  | Tuntas  |
| 2 | AS | 40 | Tidak Tuntas |  |
| 3 | ANK | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 4 | GAY | 70 |  | Tuntas  |
| 5 | HTD | 70 |  | Tuntas |
| 6 | IM | 60 | Tidak Tuntas |  |
| 7 | IAA | 80 |  | Tuntas |
| 8 | JA | 60 | Tidak Tuntas |  |
| 9 | MAI | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 10 | NAP | 80 |  | Tuntas  |
| 11 | RA | 70 |  | Tuntas  |
| 12 | RRI | 80 |  | Tuntas |
| 13 | SW | 60 | Tidak Tuntas |  |
| 14 | DM | 80 |  | Tuntas  |
| 15 | RA | 50 | Tidak Tuntas |  |
| 16 | K | 60 | Tidak Tuntas |  |
| 17 | AR | 80 |  | Tuntas |
| 18 | MARS | 70 |  | Tuntas  |
| 19 | MAP | 40 | Tidak Tuntas |  |
| 20 | CSW | 80 |  | Tuntas |
| **Jumlah** | **1.300** | **9** | **11** |
| **Rata-rata** | **65** |  |

Dari tabel 2 diatas setelah diberikan perlakuan metode experimen ditemukan adanya peningkatan ketuntasan yaitu dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas. Maka perlu diberikan perlakuan melalui metode experimen pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Energi Panas.

1. **Ketuntasan belajar siswa (Individual)**

Setelah melakukan pembelajaran IPA melalui metode eksperimen maka peneliti akan melakukan evaluasi atau post tes terhadap proses pembelajaran dan akan membandingkan hasil belajar pret test dan post tes siklus I. Hasil belajar siswa pre tes dan post test siklus I dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 1. Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa dari nilai rata-rata hasil belajar pada pre test dan post test siklus I masih rendah dilihat dari diagram rata-rata hasil belajar pre test adalah 50% sedangkan post test siklus I adalah 65% maka selanjutnya dilakukan perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Klasikal Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Pre Test** | **Keterangan** |
| **Hasil** | **Persentase (%)** |
| Siswa yang tuntas belajar | 11orang siswa | 55% | Hasil belajar siswa tidak tuntas secara klasikal |
| Siswa yang tidak tuntas belajar | 9 orang siswa | 45% |  |

Dari hasil perhitungan dengan rumus tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan dibawah 70% sehingga baik secara individual maupun klasikal hasil belajar siswa masih rendah, dapat dilihat pada siklus I terdapat 11 orang siswa dengan persentasenya 55% yang tuntas belajarnya sedangkan sebanyak 9 orang siswa dengan persentasenya 45% yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan hasil belajar pre tes dan siklus I dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 2. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Pada Pre Test dan Siklus I**

Diagram diatas menunjukan bahwa tingkat persentase ketuntasan belajar pre test masih rendah sebanyak 6 orang siswa dengan persentasenya 30% sedangkan siklus I persentase ketuntasan belajar sebanyak 11 orang siswa dengan persentasenya 55% dari 20 siswa, hal ini menunjukan bahwa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

**Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Individual Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **Tidak Tuntas** | **Tuntas** |
| 1 | AL | 90 |  | Tuntas  |
| 2 | AS | 60 | Tidak Tuntas  |  |
| 3 | ANK | 80 |  | Tuntas |
| 4 | GAY | 90 |  | Tuntas  |
| 5 | HTD | 90 |  | Tuntas |
| 6 | IM | 80 |  | Tuntas  |
| 7 | IAA | 100 |  | Tuntas |
| 8 | JA | 80 |  | Tuntas  |
| 9 | MAI | 60 | Tidak Tuntas |  |
| 10 | NAP | 80 |  | Tuntas  |
| 11 | RA | 80 |  | Tuntas  |
| 12 | RRI | 90 |  | Tuntas |
| 13 | SW | 70 |  | Tuntas  |
| 14 | DM | 90 |  | Tuntas  |
| 15 | RA | 70 |  | Tuntas  |
| 16 | K | 80 |  | Tuntas |
| 17 | AR | 80 |  | Tuntas  |
| 18 | MRAS | 80 |  | Tuntas  |
| 19 | MAP | 70 |  | Tuntas  |
| 20 | CSW | 100 |  | Tuntas |
| **Jumlah** | **1.620** | **2** | **18** |
| **Rata-rata** | **81** |  |

Ketuntasan belajar siswa pada post test siklus II dengan menggunakan metode eksperimen menujukan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari sudah mencapai ketuntasannya yakni 80% dan hanya 2 orang siswa yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas.

.

**Tabel 5. Data Hasil Belajar Siswa dari Pre Test, Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tes** | **Nilai rata-rata** |
| **1** | **Pre Test** | **50** |
| **2** | **Siklus I** | **65** |
| **3** | **Siklus II** | **81** |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata – rata pre test sebesar 50, meningkat pada nilai rata – rata pada siklus I sebesar 65 dan meningkat pada Siklus II sebesar 81.

**Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Klasikla dari Pre Test, Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tes** | **Presentase(%)** |
| **1** | **Pre Test** | **30%** |
| **2** | **Siklus I** | **55%** |
| **3** | **Siklus II** | **90%** |

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentasi pada pre test sebesar 30% meningkat pada siklus I sebesar 55% dan meningkat pada siklus II sebesar 90%.

**Gambar 4. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal Dari Pre Test, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan diagram diatas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dan hasil belajar siswa secara klasikal mulai dari pre test, siklus I sampai mengalami peningkatan di siklus II.

Berdasarkan temuan tersebut maka sebagai usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru melakuakan pembelajaran dengan metode eksperimen. Selanjutnya proses belajar mengajar berlansung guru membuka pembelajaran materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari setelah itu siswa melakukan kegiatan dengan menggunakan metode eksperimen di dalam berkelompok, disini siswa pada siklus I, saat melakukan kegiatan eksperimen dalam berkelompok siswa tidak berani bertanya dan menjawab apa yang disampaikan guru,setelah itu guru memberikan pos test siklus I,ketuntasan hasil belajar siswa secara individual mendapat nilai rata-rata 65 sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal antara lain dari 20 siswa terdapat 11 orang siswa (55%) yang tuntas sedangkan 9 orang siswa (45%) yang tidak tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa siklus I disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: guru kurang menguasai kelas, guru kurang memberi motivasi kepada siswa, guru juga mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik karena disaat proses belajar berlansung siswa kebanyakan ribut dan bermain menjadi tidak memperhatikanproses belajar didalam kelas dan pada saat melakukan kegiatan eksperimen siswa tidak berani bertanya dan menjawab dan hasil belajar siswa rendah, dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil lembar aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai 72,7 dengan kriteria cukup sedangkanlembar aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 54,5 dengan kriteria kurang.Dan pada siklus II disaat proses belajar guru menguasai kelas dengan baik dan memberi motivasi kepada siswa jadi siswa lebih tertib, selanjutnya pada saat melakukan kegiatan eksperimen siswa jadi lebih banyak bertanya dan menjawab yang disampaikan guru. Jadi hasil belajar siklus II siswa mengalami peningkatan yang sangat dratis, dari ketuntasan hasil belajar siswa secara individual pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 81 sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu dari 20 orang siswa terdapat 18 orang siswa (90%) yang tuntas sedangkan 2 orang siswa (10%) yang tidak tuntas dan pada lembar aktivitas guru siklus II mendapatkan nilai 79,5 dengan kriteria baik sedangkan lembar aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan nilai 81,8 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian guru tidak perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, maka hipotesis tindakan dinyatakan sebagai berikut: ‘’ Dengan Menggunakan Metode Eksperimen dapat Meningkatakan Hasil Belajar IPA Materi Energi Panas dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 066652 Bakti Luhur’’ diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gemala Widiyarti dalam Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No 1 penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode eksperimen pada pelajaran IPAdengan materi energi panas dan energi bunyi di kelas IV sekolah dasar, yang siswanya berjumlah 32 orang. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I terdapat 18 orang siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 75%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 21 orang siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 87,5% serta nilai rata-rata juga meningkat dari 67,75 menjadi 75,41.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur.Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada tahap pre test persentase ketuntasannya sebesar 30%, meningkat pada siklus I menjadi 55% dan pada siklus II meningkat 90%. Nilai rata-rata dantara lain pada pre test 50 sedangkan pada siklus I meningkat nilai rata-rata 65 dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 81.

Sedangkan lembar aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai 72,72 dengan kriteria cukup dan lembar aktivitas siswa 54,54 dengan kriteria kurang dan pada lembar aktivitas guru siklus II mendapatkan nilai 79,54 dengan kriteria baik dan lembar aktivitas siswa 81,81 dengan kriteria sangat baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Baharuddin. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.* Bandung. Cv Pustaka Setia.

Bosonggo, Isna, dkk.2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Meselesek*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2. No 2.

Depdikbud. 2015. *Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri Dan Pararel Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karangganda Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.* Jurnal Pendidikan Profesional Volume 4 No. 1.

Dimyati dan Mudjiono. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Erlangga.

Endang. 2015. *Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri Dan Pararel Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karangganda Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.* Jurnal Pendidikan Profesional Volume 4 No. 1.

Hamalik, Oemar. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Erlangga.

Hergenhahn dan Mattew. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.* Bandung. Cv Pustaka Setia.

Maria, Leni. 2014. *Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tapis Tembawang*. Jurnal Artikel Penelitian.

Mustaqim dan wahib. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.* Bandung. Cv Pustaka Setia.

MN, Nasuddin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan. Usu Press.

Purwanto, Ngalim, dkk. 2012. *Fisika Dasar*. Jakarta. Erlangga.

Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.* Bandung. Cv Pustaka Setia.

Purwanto. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.* Bandung. Cv Pustaka Setia.

Roestiyah. 2015. *Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri Dan Pararel Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karangganda Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.* Jurnal Pendidikan Profesional Volume 4 No. 1.

Rostiyah. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran.* Medan. Cv Iscom Medan.

Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Erlangga.

Sehoenherr. 2015. *Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri Dan Pararel Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karangganda Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.* Jurnal Pendidikan Profesional Volume 4 No. 1.

Syaiful & Zain. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran.* Medan. Cv Iscom Medan.

Syah. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran.* Bandung. Cv Pustaka Setia.

Widiyarti, Gemala, dkk. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Eksperimen,* Jurnal Tarbiyah Vol,